



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAMPUNG BUAH

Oleh:

Dr. Liferdi Lukman, S.P., M.Si.
(DIREKTUR BUAH DAN FLORIKULTURA)

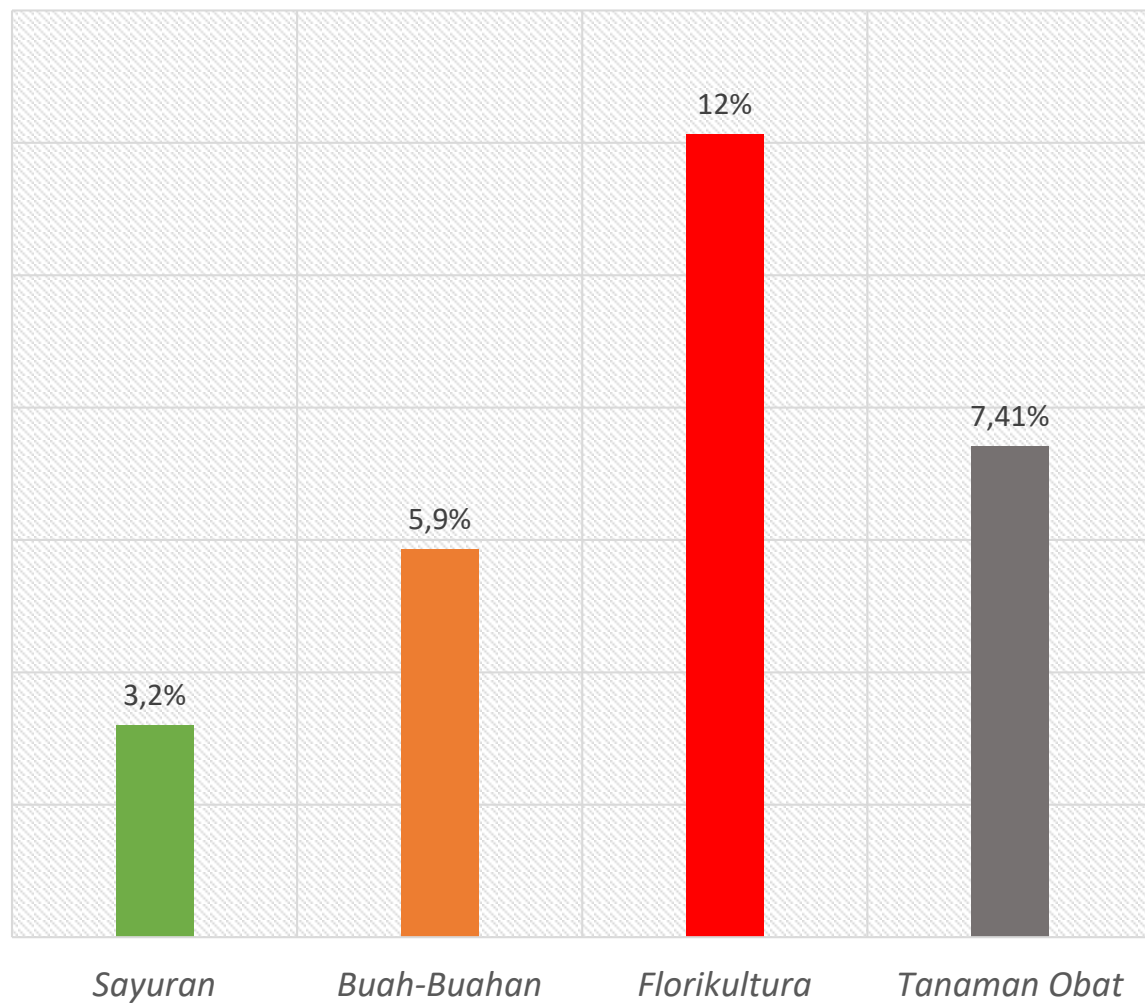




PERTUMBUHAN PRODUKSI BUAH DALAM 2 DEKADE

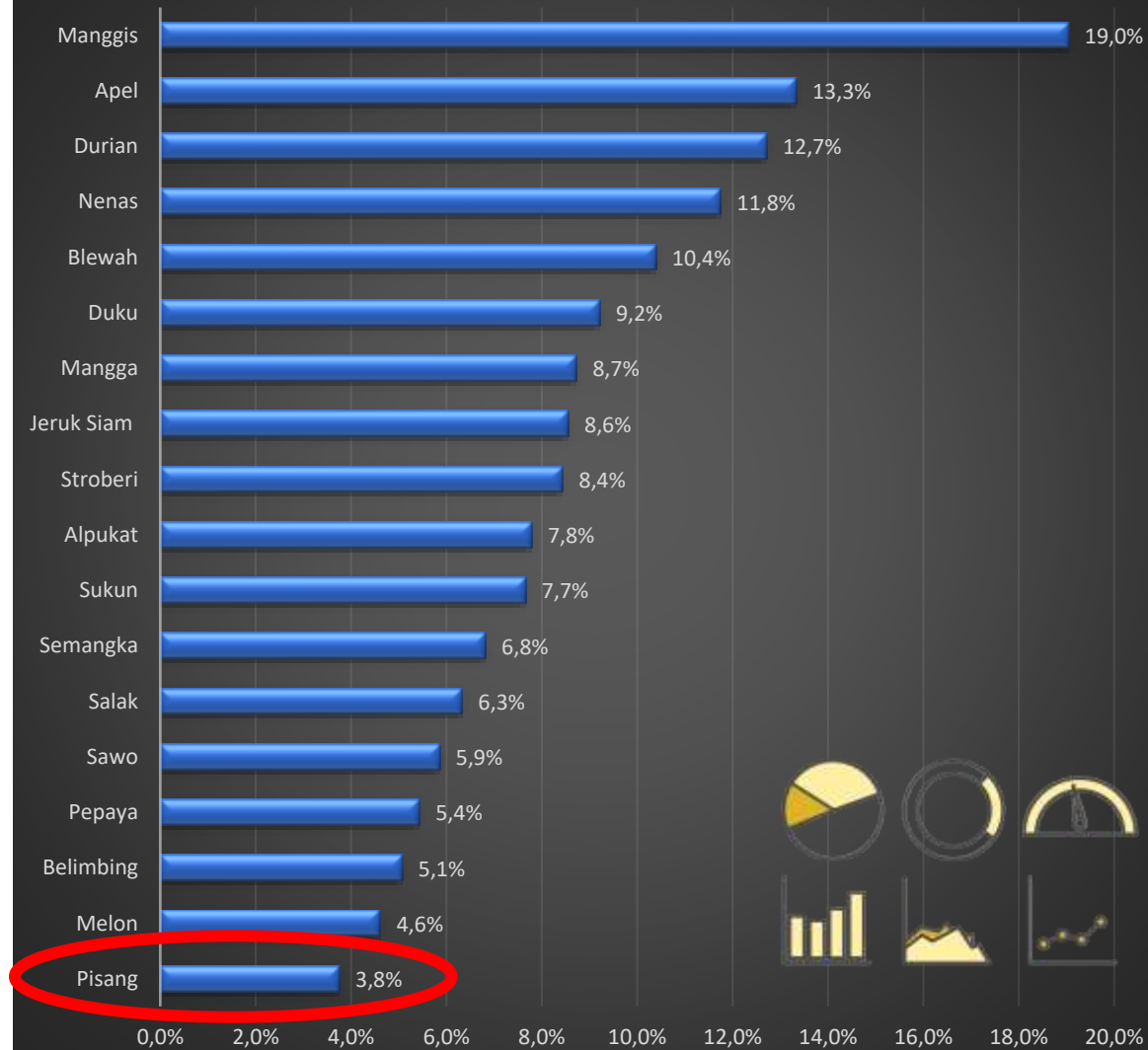


**Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Hortikultura
(2000-2019)**



Sumber: BPS

Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Buah (2000-2019)



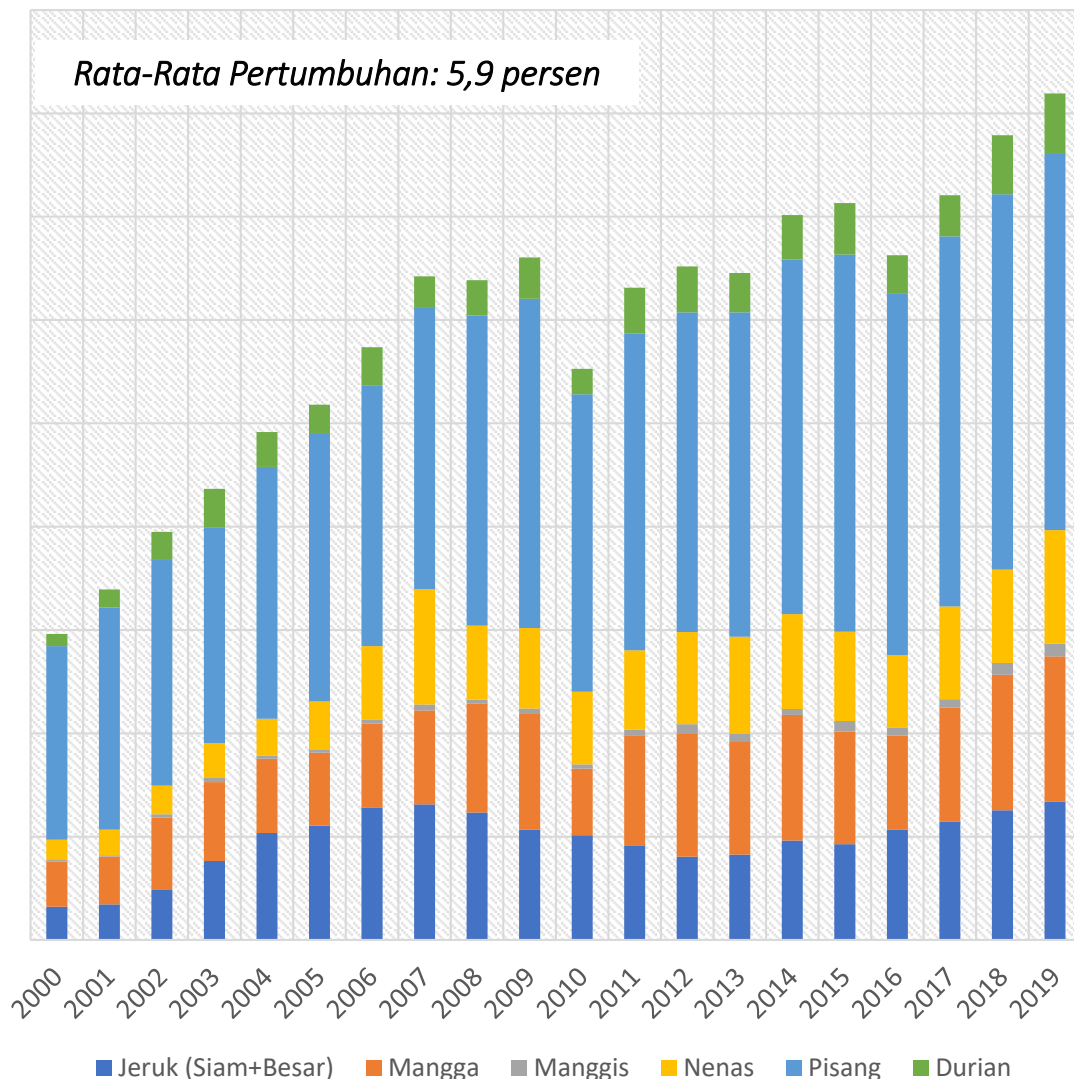


PRODUKSI BUAH-BUAHAN 2000-2019

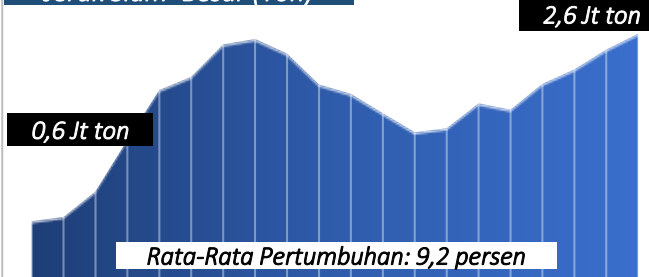


Produksi Buah-Buahan (Ton)

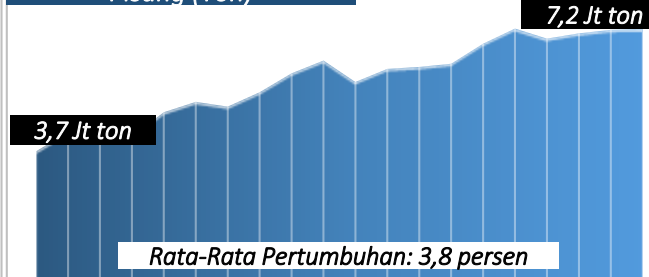
Rata-Rata Pertumbuhan: 5,9 persen



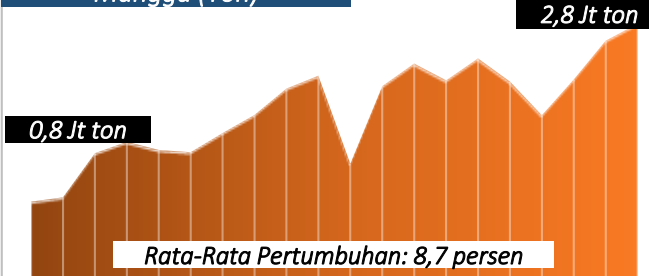
Jeruk Siam+Besar (Ton)



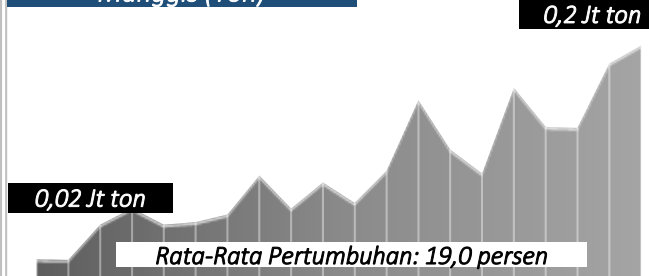
Pisang (Ton)



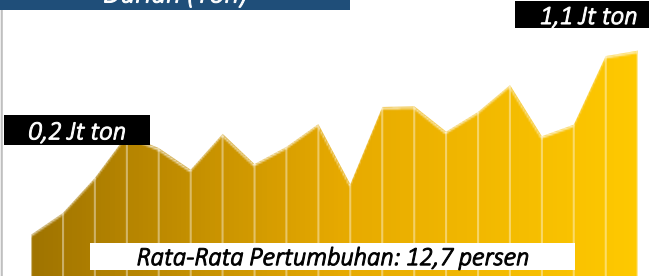
Mangga (Ton)



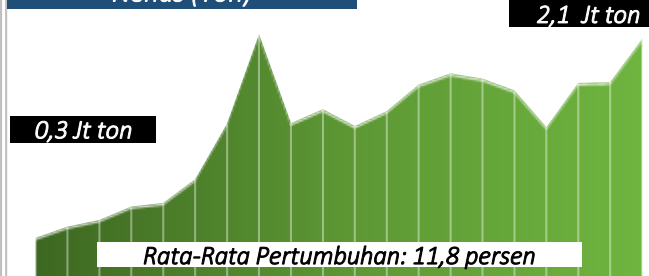
Manggis (Ton)



Durian (Ton)



Nenas (Ton)



- Produksi buah-buahan juga terus mengalami peningkatan dari 2000 – 2019. (5,9%)
- Produksi mangga, manggis, durian dan nenas meningkat namun fluktuatif.
- Pertumbuhan tertinggi pada komoditas manggis (19%) dan durian (12,7%)
- Perlu didorong untuk hilirisasi komoditas buah.



PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR HORTIKULTURA (TAHUN 2019 - 2021)



Kel Komoditas	2019		2020		2021 (s/d Feb)	
	Vol (ton)	Nilai (Ribuan, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribuan, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribuan, US\$)
Buah	305.770	282.985	296.454	389.947	48.348	72.012
Sayuran	95.626	121.689	119.020	147.800	9.430	18.795
Tanaman Hias	10.081	21.809	7.028	21.029	1.092	3.817
Tanaman Obat	21.162	42.107	21.855	85.700	2.001	7.848
Total Hortikultura	432.639	468.590	444.356	644.476	69.871	102.474

Volume Ekspor Hortikultura 2020 naik 2,7% dibanding 2019, sedangkan **nilai ekspor naik 37,5%**



Sumber : BPS, 2021

Kel Komoditas	2019		2020		2021 (s/d Feb)	
	Vol (ton)	Nilai (Ribuan, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribuan, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribuan, US\$)
Buah	715.237	1.461.149	614.849	1.226.910	93.827	184.028
Sayuran	902.551	993.398	1.003.600	1.019.606	109.350	122.618
Tanaman Hias	17.459	26.686	19.216	27.400	1.191	3.112
Tanaman Obat	27.904	28.094	26.494	30.621	7.055	6.815
Total Hortikultura	1.663.151	2.509.327	1.664.159	2.304.537	211.423	316.573

Sumber : BPS, 2021

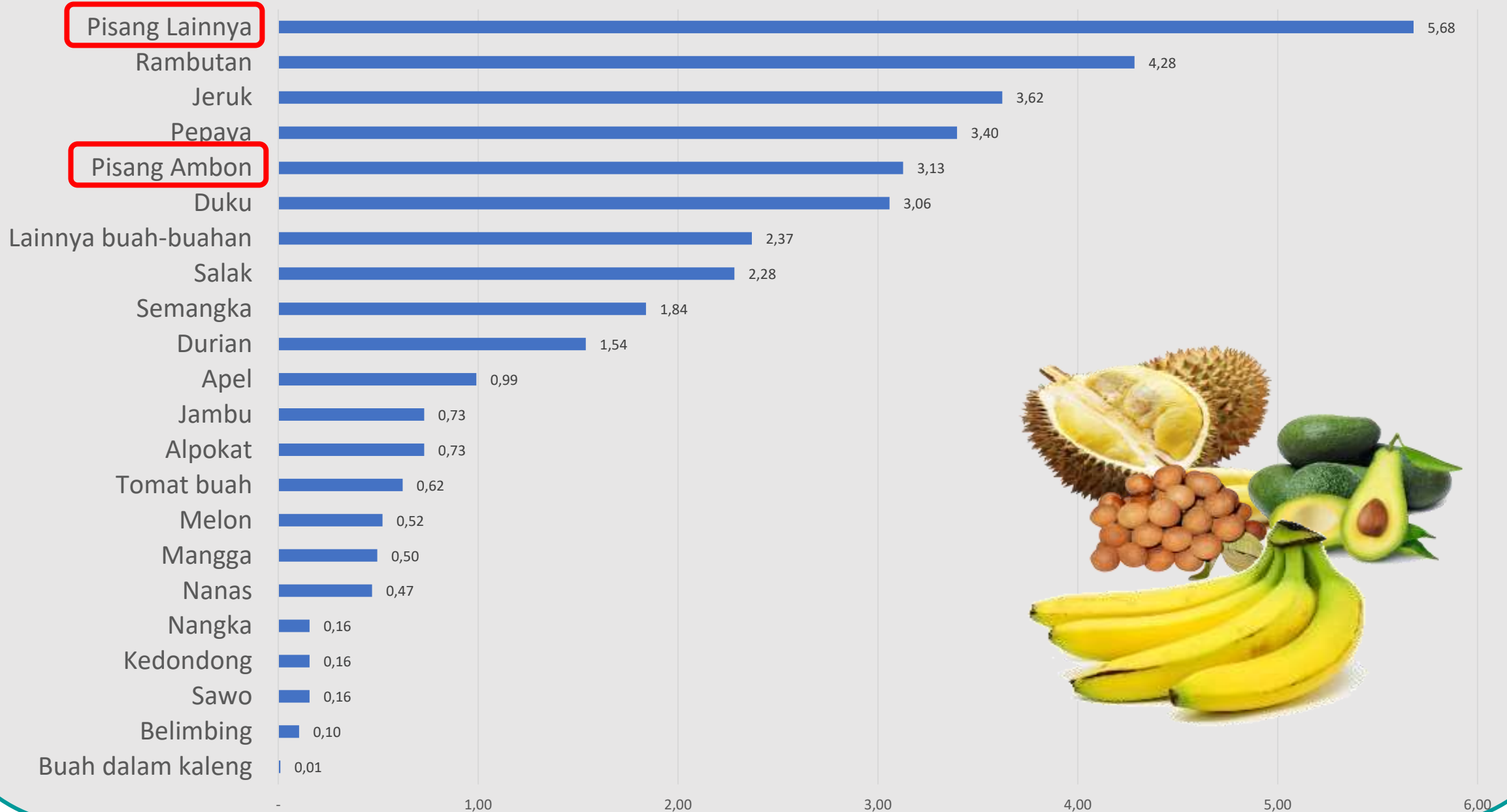
Nilai Impor Hortikultura tahun 2020 turun 8,16% dibanding 2019

Ekspor Buah (2019 – 2021)



Komoditi	Ekspor					
	Volume (Kg)			Nilai (US\$)		
	2019	2020	2021 (Mei)	2019	2020	2021 (Mei)
Pisang	22.744.205,73	12.345.344,26	5.576.870,50	11.343.609,99	5.650.146,82	2.559.735,73
Nenas	21.659.743,39	6.419.084,50	3.972.220,00	12.828.766,37	3.803.933,54	2.260.224,81
Alpoket	253.075,56	309.252,16	216.339,00	116.211,73	117.245,16	99.939,62
Mangga	1.115.548,85	771.995,16	24.072,95	1.741.786,25	1.171.833,37	40.812,82
Manggis	27.793.321,56	48.171.167,52	9.495.612,70	42.618.500,44	81.152.594,56	30.735.247,77
Jeruk	1.752.020,88	1.469.516,23	1.058.014,27	1.189.068,26	1.166.534,53	532.138,31
Melon Dan Semangka	361.886,90	388.981,26	60.593,70	232.862,30	261.802,55	43.103,01
Pepaya	212.363,02	66.019,40	2.037,10	43.218,30	18.004,80	1.245,28
Durian	360.138,90	102.310,18	38.485,00	301.159,70	231.700,36	95.997,95
Rambutan	408.312,66	242.602,00	160.381,80	396.954,25	344.705,40	276.500,13
Langsat	462.832,50	149.933,20	342,50	248.603,64	61.724,20	1.231,29
Cempedak Dan Nangka	231.571,20	110.897,70	51.699,00	246.671,24	64.724,88	35.768,54
Salak	1.698.384,65	1.100.031,37	619.846,47	1.890.836,33	1.297.487,56	815.428,66
Buah Naga	91.649,65	208.685,10	69.092,00	208.065,96	377.203,81	176.534,05

Rerata Konsumsi Buah 2016-2020 (kg/kapita)





STABILITAS PRODUKSI DAN HARGA

Produksi tergantung pada cuaca dan musim, keterbatasan lahan, komitmen penerapan pola tanam/produksi, harga komoditas berfluktuasi, belum ada jaminan pasar



PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Sistem produksi konvensional, benih unggul terbatas, irigasi sangat bergantung pada hujan, keterbatasan permodalan



KEHILANGAN HASIL

Penanganan panen belum menerapkan GHP, sarana prasarana pascapanen terbatas, rantai dingin kurang dikenal, mutu produk sangat beragam



EFISIENSI BIAYA PRODUKSI

Penggunaan sarana produksi berlebih, belum menerapkan pola ramah lingkungan

PENINGKATAN MUTU DAN RAMAH LINGKUNGAN

GAP dan PHT belum diterapkan secara masif, sarana prasarana penunjang budidaya sangat minim, kualitas dan mutu belum seragam, tidak ada penghargaan terhadap penerapan sistem mutu



DIVERSIFIKASI PANGAN POKOK

Benih unggul sangat terbatas, preferensi konsumen masih pangan pokok utama (beras)



PENINGKATAN EKSPOR

Kontinuitas pasokan belum baik, varietas tidak sesuai keinginan pasar, produk layak ekspor sangat terbatas, persaingan sangat ketat, standar mutu & keamanan pangan, minim eksportir, akses terbatas



Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian

Pertanian yang Maju, Mandiri & Modern

- ☐ Bertindak cerdas, tepat, & cepat dalam mencapai kinerja yang lebih baik (MAJU);
- ☐ Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (MANDIRI);
- ☐ Memanfaatkan kekinian teknologi (MODERN)

Seluruh Eselon I
harus mempunyai Legacy
selama bertugas



*Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, Msi, MH
Menteri Pertanian Republik Indonesia*

Arah Kebijakan Pembangunan Hortikultura



Meningkatkan daya saing hortikultura melalui peningkatan produksi, produktivitas, akses pasar, logistik didukung sistem pertanian modern yang ramah lingkungan, serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk kesejahteraan petani



Kampung Horti



STRATEGI PENGEMBANGAN HORTIKULTURA 2021-2024



A

Pengembangan Kampung Hortikultura
(Buah-buahan, Sayuran, Tanaman
Obat, dan Florikultura)

B

Penumbuhan UMKM Hortikultura
(Bantuan Saprasi Pascapanen dan
Pengolahan Hortikultura)

C

Digitalisasi Hortikultura melalui
pengembangan Sistem Informasi (SI)
Early Warning System (EWS) Komoditas
Strategis, Registrasi Kampung Hortikultura,
Perbenihan Horti, Gerdal Horti, Digitalisasi
Standar Mutu, Satu Data Hortikultura



Merupakan Legacy
Ditjen Hortikultura



Pengembangan Kampung Buah



Terbangunnya Kawasan Buah Skala Ekonomi

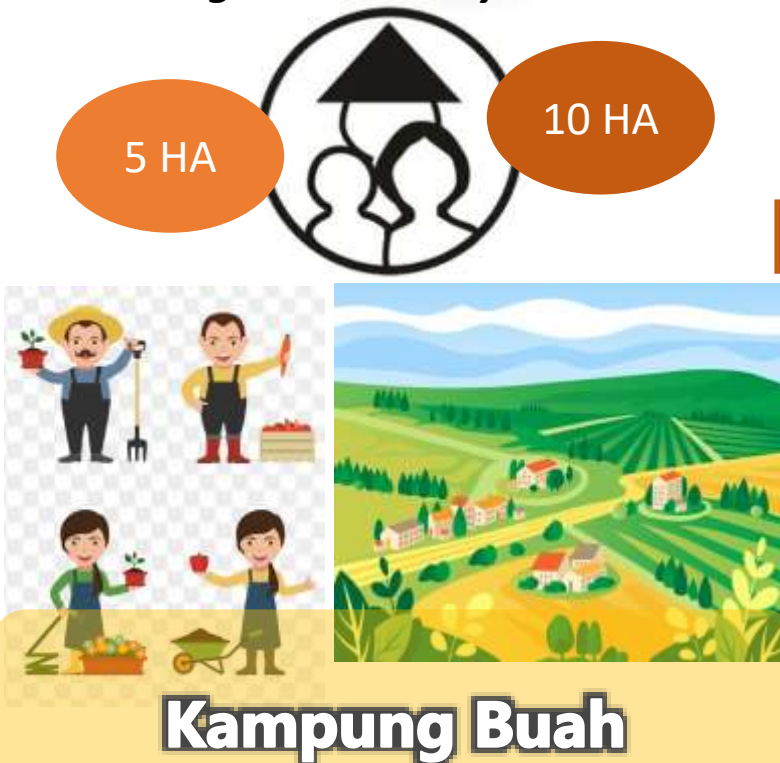
Bantuan yang diberikan:

- ✓ Benih Bermutu
- ✓ Saprodi (Pupuk Organik, Anorganik, Kaptan, dll)
- ✓ Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Ramah Lingkungan
- ✓ Sarana dan Prasarana Pascapanen, serta Pengolahan
- ✓ Registrasi Kampung dan Sertifikasi Produk

Keterangan:

Luasan lahan 5ha atau 10 ha mrpk akumulasi dari parsial lahan yang berdekatan yang terhubung dalam 1 wilayah desa

One Village One Variety



- ✓ Pengawasan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir
- ✓ Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, pemasaran

KAWASAN KORPORASI

- ❖ Pemenuhan kebutuhan produk segar dan olahan dalam negeri
- ❖ Peningkatan ekspor produk buah
- ❖ Pengembangan agrowisata dan agroeduwisata
- ❖ Pengembangan UMKM Buah



Meningkatnya Kesejahteraan Petani di Kampung/Desa



Syarat Pengembangan Kampung Buah



01

**Kesesuaian Agroekosistem
terhadap komoditas yang akan
dikembangkan**

02

**Semangat dari masyarakat yang
Desa/Kampungnya akan dijadikan
Kampung Buah**

03

**Komitmen Pemerintah Daerah
dalam pengawalan dan
pendampingan kegiatan Kampung
Buah**

04

**Kampung Buah terbangun dalam
satu kesatuan administrasi Desa**

TUJUAN AKHIR

Pembentukan kampung
Buah bertujuan agar
Pengembangan Kawasan
Buah Terkonsentrasi dan
Berskala Ekonomi

Lokus kegiatan terkonsentrasi
menjadikan kegiatan lebih akuntabel,
mudah dimonitor, bantuan lebih
mudah di evaluasi, dan terhindar dari
duplikasi bantuan di lokus yang sama

Menghasilkan produk buah
segar maupun olahan yang
berdaya saing

Memudahkan Pelaku
Usaha dalam
pemasaran baik dalam
bentuk segar maupun
olahan buah

Mengurangi Impor Komoditas Buah

Menjadi Kampung
Agroeduwisata Buah yang
memberikan kesejahteraan
kepada masyarakat





Ilustrasi Kampung Buah



Konsolidasi Lahan

- ✓ Minimal 5-10 hektar dalam satu Desa/kelurahan
- ✓ Lahan *Clear&Clean*

Korporasi Tani

- ✓ Manajemen Organisasi kelembagaan usahatani
- ✓ Pengembangan Kapasitas SDM Petani

Budidaya Ramli

- ✓ Budidaya sesuai SOP
- ✓ Pengendalian OPT Ramli

Penumbuhan UMKM

- ✓ Tumbuh UMKM Olahan (Produk Segar/Olahan)
- ✓ UMKM Saprodi Pendukung

Registrasi GAP

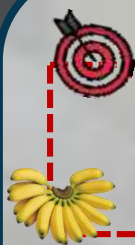
- ✓ Kebun/Lahan teregister GAP

Sarana pendukung

- ✓ Aksesibilitas & Pengangkutan
- ✓ Irigasi
- ✓ Gudang Panen

Kampung Buah 2021

1

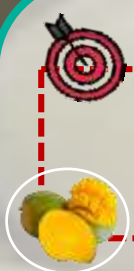


Pisang
56 Kampung



Kelengkeng
120 Kampung

2



Mangga
65 Kampung



Alpukat
159 Kampung

3



Manggis
40 Kampung

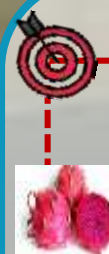


Jeruk
52 Kampung



Durian
197 Kampung

4

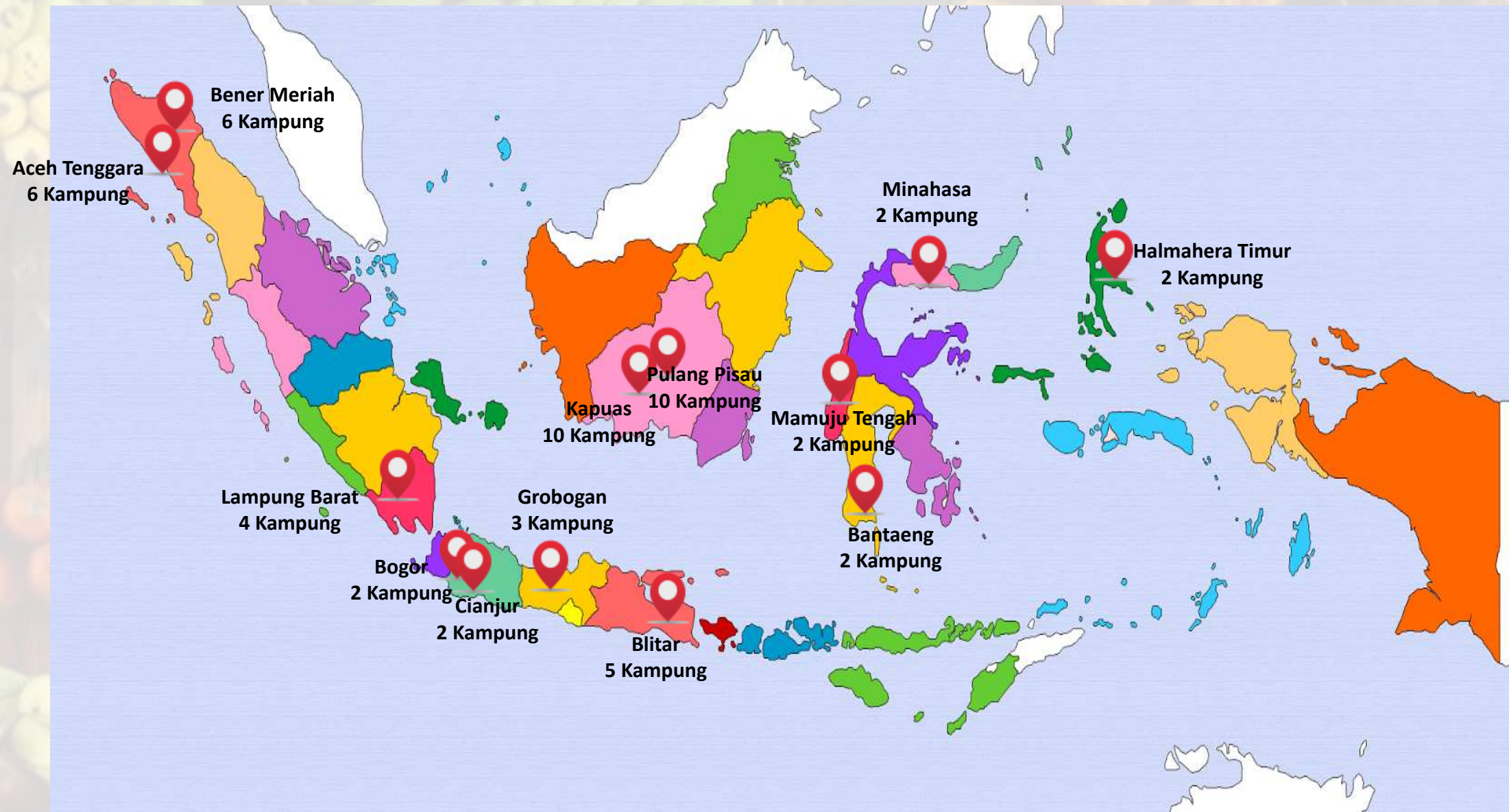


Buah Naga
2 Kampung

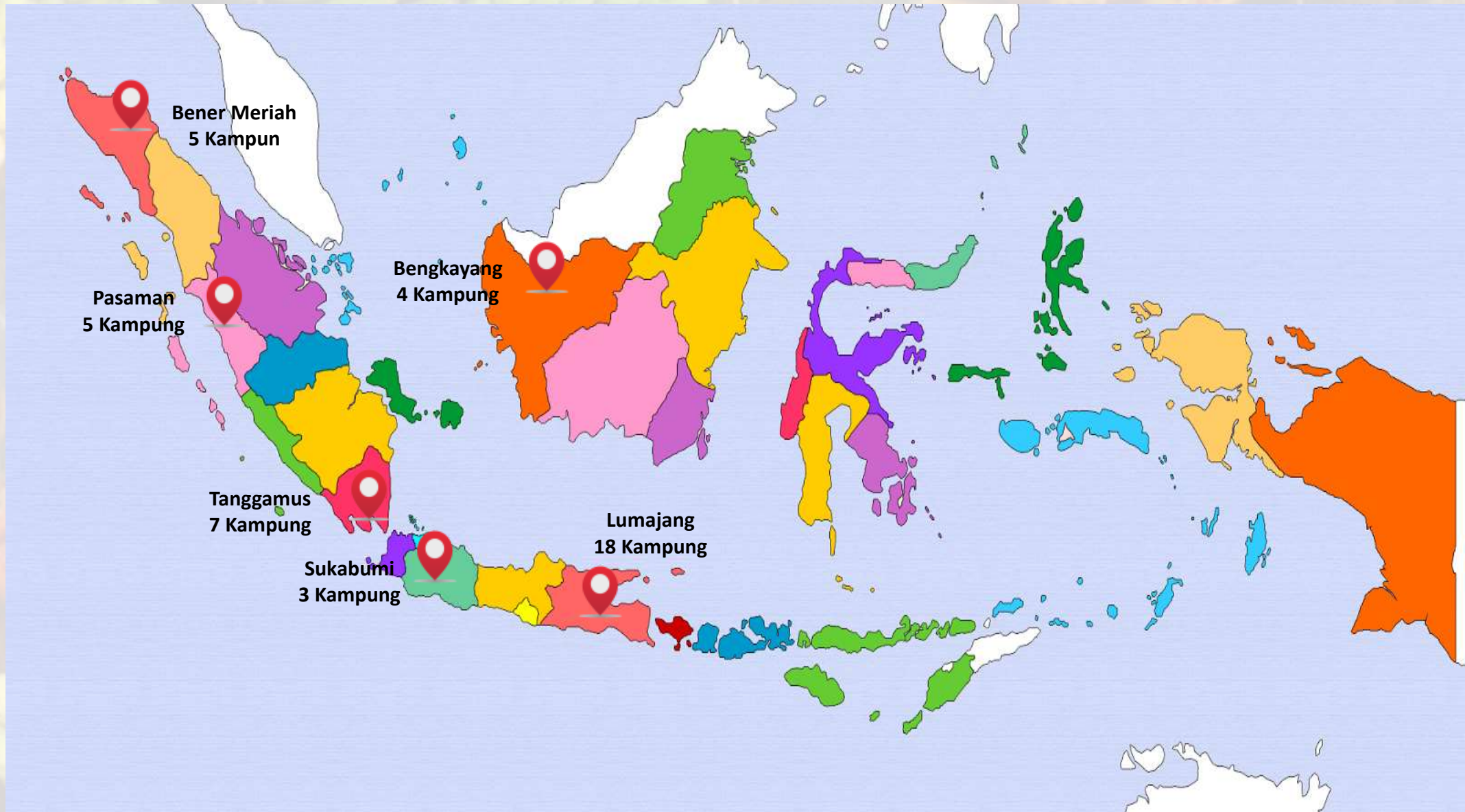


Flori
20 Kampung

LOKASI KAMPUNG PISANG 2021



LOKASI KAMPUNG PISANG 2020



- Jenis-jenis Pisang -

Kepok •



Diversifikasi Pangan

Ekspor



• Cavendish



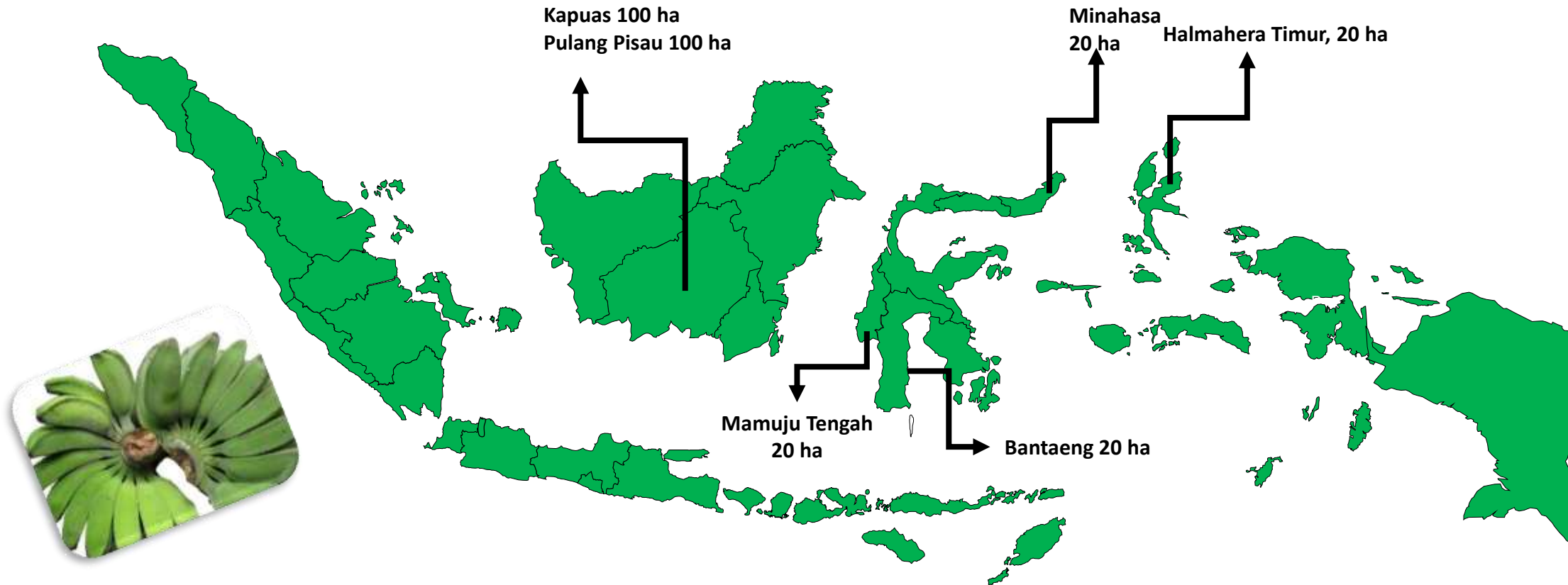
• Kepok



• Mas Kirana



RANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN PISANG KEPOK MENDUKUNG DIVERSIFIKASI PANGAN TA. 2021



- Pengembangan kawasan pisang mendukung diversifikasi pangan meliputi fasilitasi sarana produksi pisang (pupuk dan Trichoderma).
- Fasilitasi penyediaan **benih pisang kepok** terdapat pada Direktorat Perbenihan Hortikultura



Kegiatan Pendukung pada Kampung Buah



Dukungan Kelembagaan Benih



Dukungan Gerdal OPT



CONTOH *SUCCESS STORY* KAMPUNG PISANG



Tanggamus



Brebes



Lumajang



Blitar



Pesawaran

BEBERAPA PROFIL CHAMPION PISANG

**Mujianto,
Sumber Rejo, Tanggamus**



Varietas: Mas
Luas Kebun: 30 Ha
Produksi: 240 ton/tahun
Kelompok Tani: Arjuna
Pasar Lokal: Surabaya, Jakarta dan
Tangerang
Ekspor: China dan Singapura
Omset tahunan : 600 juta

**Muhamad Alianto,
Tirtoyudo, Malang**



Varietas: Mas Kirana
Luas Kebun: 5 ha
Produksi: 25 ton per tahun
Kelompok Tani: Margo Makmur
Gampingan
Pemasaran ke Yogyakarta,
Semarang, Surabaya
Omset : 125 – 150 juta/tahun



**Shohibul Fatah,
Senduro, Lumajang**



Poktan: Raja Mas
Varietas: Mas Kirana
Luas lahan: 8 ha
Produksi: 100 – 125 ton/tahun
Pemasaran: Yogja, Bali,
Surabaya dan sekitar
Omset : 312-468 juta/tahun



KONSEP DIGITALISASI PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN HORTIKULTURA

MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM



Pengembangan Sistem Informasi (SI) Hortikultura:

- ✓ *Early Warning System (EWS)* Komoditas Strategis
- ✓ Registrasi Kampung Buah,
- ✓ Simethris
- ✓ Perbenihan Horti,
- ✓ Gerdal Horti,
- ✓ Digitalisasi Standar Mutu



SMART Farming / Precision Farming



PROMOSI DAN PEMASARAN (ONLINE MARKETING)

- ✓ Pasar tani *marketplace*,
- ✓ *Horti Trade Room*
- ✓ *Indonesian Map of Fruit Center (iMofc)*,
- ✓ Link pemasaran kerjasama dengan *e-commerce, start up*



Sistem Registrasi Kampung Buah



Registrasi Kampung

“Proses penomoran atau pengkodean kebun/lahan usaha yang telah memenuhi persyaratan / kriteria penerapan GAP di dalam Kampung Hortikultura”

Tujuan

- ☐ Menyiapkan sistem jaminan mutu produk
- ☐ Mempermudah proses telusur balik (*traceability*)
- ☐ Mendorong percepatan akses pasar
- ☐ Meningkatkan mutu dan keamanan pangan sehingga memiliki daya saing

Kampung Hortikultura
475 kampung Buah



Registrasi Kampung
(Kode Prov.Kode Kab-Bulan+Tgl Daftar-
No Urut)



**NO
REGISTRASI**

No	Biodata Pemohon (Nama, NIK)	Alamat (Kampung/Desa/ Kec./Kab/Prov)	Usulan Komoditas	Luas Lahan (M ² /Ha)
1	Fauzan/xxxxxx	Kampung Jepara/Desa Jepara/Kec BPR Ranau Tengah/OKU Selatan/Sumatera Selatan	Alpukat	10 Ha



16.04-0421-0001

Indonesian Map of Fruit Center (iMofc)



Sukabumi

Varietas: **Raja Bulu, Kepok**
Luas Panen: **2.288,15 Ha.**
Produksi: **115.357,50 Ton**
Produktifitas: **50,42 Ton/Ha**
Waktu Panen: **Sepanjang Tahun**



14.47

iMofc

Budi | Hari Ini: 26-07-2021 pukul: 14:46:52

Kawasan Sentra Utama

PISANG

Peta Satelit

Tulus Sagara / Bima
Desa/Kel. **Magoyoso**
Kec.: **Sumberejo**

Komoditas: **PISANG**
varietas: **Mas Kirana**
Luas Lahar: **8,00 Ha.**
Produksi: **50,00 Ton.**
Produktifitas: **6,25 Ton/Ha.**
Panen Per Minggu: **1,50 Ton**
Waktu Panen: **Januari s/d Desember**
Tahun: **2020**

Hubungi Petani

14.48

iMofc

Budi | Hari Ini: 26-07-2021 pukul: 14:47:13

PISANG

Lokasi Panen Saat Ini

Peta Satelit



**TERIMA
KASIH**

